BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan

1. Sejarah Berdirinya MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan

Melihat perkembangan Islam di desa Loram Wetan yang begitu pesat, para tokoh masyarakat dan pemuka agama mempunyai inisiatif dan menggagas berdirinya sebuah pendidikan Islam. Setelah melalui beberapa proses yang rumit mulailah dibentuk suatu kepanitiaan yang digagas oleh para tokoh masyarakat dan pemuka agama yaitu bapak Maskat, bapak Ruchani, KH. Chasby Ash-Shidqy, bapak KH. Qomari, dkk, pada tanggal 18 Desember 1962 didirikanlah MI NU Tarbiyatul Islam yang merupakan satu-satunya pendidikan Islam/Madrasah yang terletak di desa Loram Wetan bagian utara yaitu di dukuh Bagusan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

Pada awal berdirinya, kondisi madrasah sangat sederhana, Madrasah berdiri hanya dengan bangunan yang terbuat dari keping (Jawa=gedhek) dan hanya tersedia 3 ruang. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin pesatnya dunia pendidikan, dan berkat kerja sama antara pengurus, dewan guru, dan di dukung oleh lapisan masyarakat sekitarnya, MI NU Tarbiyatul Islam memulai ekspansi bangunan dengan menambah beberapa ruangan hingga sampai sekarang telah berdiri megah dan kokoh dengan 2 lantai.

Dalam perkembangan sejarahnya, MI NU Tarbiyatul Islam telah mengalami pergantian pimpinan atau Kepala Madrasah sebagai berikut:¹

- a. Tahun 1962-1964 dipimpin oleh Bapak KH. M. Chasby Ash-Shidqy
- b. Tahun 1964-1972 dipimpin oleh Bapak Maskat
- c. Tahun 1972-1984 dipimpin oleh Bapak Suwardi

¹ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

- d. Tahun 1984-1986 dipimpin oleh Bapak Munasri
- e. Tahun 1986-2007 dipimpin oleh Bapak H. Basrun A. Ma
- f. Tahun 2007 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Mu'asaroh, SE
(mulai November 2007 sampai sekarang)

2. Profil Madrasah

Berikut profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Tarbiyatul Islam:²

Nama : MI NU Tarbiyatul Islam
 NPSN : 60712364
 NSM : 111233190040
 SK Ijin : Lk/3c/3434/pgm.MI/1978
 Operasional
 Alamat : Jl. Pattimura Desa Loram Wetan
 Kecamatan Jati Kabupaten
 Kudus
 Email :
 minu_tarbiyatulislam_loramwetan@yahoo.co.id
 Ukuran Tanah : 1.250 m²
 Status Tanah : Wakaf
 Badan : Pengurus/BPPMNU Tarbiyatul Islam
 Penyelenggara
 Hari Belajar : Sabtu s/d Kamis
 Hari Libur : Jum'at
 Waktu Belajar : 07.00 – 12.45 WIB

3. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Tarbiyatul Islam

a. Visi³

MI NU Tarbiyatul Islam sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orangtua peserta didik, lembaga pengguna lulusan Madrasah dan

² Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

³ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

masyarakat dalam merumuskan visinya. MI NU Tarbiyatul Islam juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan global yang sangat cepat. MI NU Tarbiyatul Islam ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: “Terwujudnya Generasi Yang Cerdas, Terampil dan Berakhlakul Karimah”.

b. Misi⁴

- 1) Mewujudkan generasi yang cerdas dalam mengembangkan pengetahuan
- 2) Mewujudkan generasi yang terampil dan berkreasi
- 3) Mewujudkan generasi yang berperilaku sopan dan berakhlakul karimah ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah

c. Tujuan⁵

- 1) Menjadikan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Menjadikan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Menjadikan generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 4) Menjadikan generasi yang berprestasi baik akademik maupun non akademik
- 5) Menjadikan generasi yang terampil dan berkreasi di bidang seni
- 6) Menjadikan generasi yang berakhlakul karimah
- 7) Menjadikan generasi yang menjalankan ajaran Islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja dan kewenangan masing-masing sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban. Penyusunan struktur

⁴ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

⁵ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

organisasi di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada masing-masing anggota dapat terlaksana dengan baik. Adapun struktur organisasi di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan sebagaimana terlampir pada tabel 4.1.⁶

5. Daftar Tenaga Pendidik

Adapun jumlah tenaga pendidik yang ada di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah 15 orang, yaitu:⁷

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan

No	Nama	Jabatan	Tahun Sertifikasi
1.	Mu'asaroh, SE	Ka. MI	2014
2.	H. M. Jasri, S. Ag	Wa.Ka MI	2007
3.	Siti Chotimah, S. Pd. I	Bendahara MI, Guru	2014
4.	Hj. Rufiati, S. Pd. I	Bendahara BOS, Guru	2013
5.	Ismawati, S. Ag	Wa.Ka Kurikulum, Guru	2009
6.	Abdul Su'ud, S. Ag	Wa.Ka Kesiswaan, Guru	2009
7.	Saidah, S. Pd. I	Ka.Laboratorium, Guru	2009
8.	Noor Suciati, S. Ag	Wa.Ka Humas Agama, Guru	2009
9.	Zazuk Mardiyah, S. Pd. I	Wa.Ka Kesiswaan, Sie. Ekstrakurikuler, Guru	2014
10.	Hj. Azizah, SE	Guru	2014

⁶ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

⁷ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

11.	Fatchul Umam, S. Ud	Guru	
12.	Aly Zainal Abidin, S. Pd. I	Guru, OPM	
13.	Niltas Salam, S. Pd. I	Wa.Ka Humas Agama, Guru	
14.	Luthfiyah Rohmad, S. Pd	Guru	
15.	Faticha Khoirin Nida, S. Pd	Guru	

6. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan data yang ada, jumlah peserta didik di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Kelas I berjumlah 69 peserta didik, kelas II berjumlah 71 peserta didik, Kelas III berjumlah 72 peserta didik, kelas IV berjumlah 57 peserta didik, kelas V berjumlah 52 peserta didik, dan kelas VI berjumlah 64 peserta didik. Jadi, jumlah keseluruhan 385 peserta didik. Adapun rincian peserta didik MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	IA	18	16	34
2.	IB	20	15	35
Jumlah		38	31	69
3.	IIA	20	16	36
4.	IIB	18	17	35
Jumlah		38	33	71
5.	IIIA	18	18	36
6.	IIIB	19	17	36
Jumlah		37	35	72
7.	IVA	16	13	29

⁸ Dikutip dari dokumentasi MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, pada tanggal 9/03/2019

8.	IVB	14	14	28
Jumlah		30	27	57
9.	VA	13	13	26
10.	VB	16	10	26
Jumlah		29	23	52
11.	VIA	16	16	32
12.	VIB	17	15	32
Jumlah		33	31	64
Jumlah ALL		205	180	385

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Matematika, maka digunakan instrumen data yang berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 25 sampel yang dapat mewakili 26 populasi, yakni dari variabel pendekatan *Realistic Mathematics Education* sebanyak 15 butir soal dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebanyak 15 butir soal.

Butir-butir soal variable X berupa *check list* dengan alternative jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah) sedangkan butir soal variable Y berupa uraian. Adapun tahap mengumpulkan dan mengolah hasil angket peserta didik dengan memberi kriteria nilai bagi pernyataan yang mendukung sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal favorable) dan skor 1 (untuk soal unfavorable)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal favorable) dan skor 2 (untuk soal unfavorable)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal favorable) dan skor 3 (untuk soal unfavorable)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal favorable) dan skor 4 (untuk soal unfavorable)

Pada setiap item tes akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika jawaban benar mendapat skor 4
- b. Jika jawaban salah mendapat 0

Adapun analisis pengumpulan data tentang pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Matematika di MI NU Tarbiyatul Islam adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Tentang Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Data nilai angket,⁹ kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu pendekatan *Realistic Mathematics Education*:

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Variabel X (Pendekatan *Realistic Mathematics Education*)

Skor Nilai	Frequency	Percent (%)	F × X
45	1	4 %	45
51	1	4 %	51
52	1	4 %	52
53	2	8 %	106
54	2	8 %	108
55	6	24 %	330
56	3	12 %	168
57	5	20 %	285
58	4	16 %	232
Total	25	100,0 %	1377

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel X, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean X} = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan: $\sum Fx$: Jumlah dari Frekuensi x skor nilai

⁹ Angket Penelitian. Lihat lampiran

N : Jumlah responden

$$\begin{aligned}\text{Mean } X &= \frac{1377}{25} \\ &= 55,08\end{aligned}$$

Setelah mencari nilai rata-rata pada variabel X, maka dilakukan dengan membuat kategori nilai interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : } H = 58 \quad L = 45$$

b. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan : 1 bilangan konstan

$$\begin{aligned}R &= 58 - 45 + 1 \\ &= 14\end{aligned}$$

c. Mencari Interval Kelas (I)

$$I = R : K$$

Keterangan K : jumlah jawaban

$$\begin{aligned}I &= 14 : 4 \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan } 4\end{aligned}$$

Dari data diatas bahwa nilai interval kelas adalah 4, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 4. Dan untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.5 Nilai Interval Variabel Pendekatan *Realistic Mathematics Education* MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Interval	Kategori
55 – 58	Baik
51 – 54	Cukup Baik
45 – 50	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_1 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut:

¹⁰ Antonius, *Buku Pedoman Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hlm. 51

- a. Mencari skor ideal
 $25 \times 15 \times 4 = 1500$
 Keterangan : 25 = jumlah responden
 15 = jumlah item soal angket
 4 = skor tertinggi
- b. Mencari skor yang diharapkan
 $1377 : 1500 = 0,918$ dibulatkan 0,92
 Keterangan : 1377 = jumlah skor angket variabel X
- c. Mencari rata-rata skor ideal
 $1500 : 25 = 60$
- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_1 = 0,92 \times 60 = 55,2$ dibulatkan 55
 Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_1 pada pendekatan *Realistic Mathematics Education* diperoleh angka sebesar 55, termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 55 – 58. Dengan demikian dapat diambil μ_1 pada Pendekatan *Realistic Mathematics Education* MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan dalam kategori Baik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Pendekatan *Realistic Mathematics Education* MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Baik	17 Peserta Didik
2.	Cukup Baik	7 Peserta Didik
3.	Kurang Baik	1 Peserta Didik

- b. Analisis Data Tentang Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus
 Data nilai angket,¹¹ kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik:

¹¹Angket Penelitian. Lihat lampiran

**Tabel 4.7 Hasil Jawaban Angket Variabel Y
(Kemampuan Berpikir Kritis)**

Skor Nilai	Frequency	Percent (%)	F × Y
52	5	20 %	260
56	13	52 %	728
60	7	28 %	420
Total	25	100,0 %	1408

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel Y, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan: $\sum Fx$: Jumlah dari Frekuensi x skor nilai
 N : Jumlah responden

$$\begin{aligned}\text{Mean Y} &= \frac{1408}{25} \\ &= 56,32\end{aligned}$$

Setelah mencari nilai rata-rata pada variabel Y, maka dilakukan dengan membuat kategori nilai interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : H} = 60 \quad \text{L} = 52$$

- b. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}\text{R} &= \text{H} - \text{L} + 1 \\ &= 60 - 52 + 1 \\ &= 9\end{aligned}$$

- c. Mencari Interval Kelas (I)

$$\begin{aligned}\text{I} &= \text{R} : \text{K} \\ &= 9 : 4 \\ &= 2,25 \text{ dibulatkan } 2\end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 2, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 2 dan untuk mengategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut.¹²

¹² Antonius, *Buku Pedoman Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), hlm. 51

Tabel 4.8 Nilai Interval Variabel Kemampuan Berpikir Kritis MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Interval	Kategori
57 – 60	Baik
53 – 56	Cukup Baik
50 – 52	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari μ_1 (nilai yang dihipotesiskan) yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Mencari skor ideal
 $25 \times 15 \times 4 = 1500$
- Mencari skor yang diharapkan
 $1408 : 1500 = 0,9386$ dibulatkan 0,94
 Keterangan : 1408 = jumlah skor angket variabel Y
- Mencari rata-rata skor ideal
 $1500 : 25 = 60$
- Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_1 = 0,94 \times 60$
 $= 56,4$ dibulatkan 56

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_1 pada kemampuan berpikir kritis diperoleh angka sebesar 56, termasuk dalam kategori “Cukup Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 53 – 56. Dengan demikian dapat diambil μ_1 pada Kemampuan Berpikir Kritis MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus diasumsikan dalam kategori Cukup Baik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Baik	7 Peserta Didik
2.	Cukup Baik	13 Peserta Didik
3.	Kurang Baik	5 Peserta Didik

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Pendekatan *Realistic Mathematics Education*)

Pengujian hipotesis deskriptif yang pertama yaitu tentang penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di MI NU Tarbiyatul Islam Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Menghitung skor ideal
 $25 \times 15 \times 4 = 1500$
- 2) Menghitung rata-rata
 $\text{Mean } X = 55,08$
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_1)
 $\mu_1 = 55$

- 4) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Variabel X
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.08	8.077	2.842	15

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*standar deviation*) adalah 2,842.

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } X - \mu_1}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{55,08 - 55}{2,842/\sqrt{25}} \\
 &= \frac{0,08}{0,56} \\
 &= 0,142
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} variabel Pendekatan *Realistic Mathematics Education* adalah sebesar 0,142.

b. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)

Pengujian hipotesis deskriptif yang kedua yaitu tentang Kemampuan Berpikir Kritis di MI NU Tarbiyatul Islam Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Menghitung skor ideal
 $25 \times 15 \times 4 = 1500$
- 2) Menghitung rata-rata
 $\text{Mean } Y = 56,32$
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_1)
 $\mu_1 = 56$
- 4) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kritis Variabel Y

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
56.32	7.893	2.810	15

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*standar deviation*) adalah 2,810.

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } Y - \mu_1}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{56,32 - 56}{2,810/\sqrt{25}} \\
 &= \frac{0,32}{0,56} \\
 &= 0,571
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} variabel Kemampuan Berpikir Kritis adalah sebesar 0,571.

c. Uji Hipotesis Asosiatif (Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus)

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

2) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut.

$$\begin{array}{lll} N = 25 & \sum X = 1377 & \sum Y = 1408 \\ \sum XY = 77544 & \sum X^2 = 76039 & \sum Y^2 = 79488 \end{array}$$

3) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan

a : Intercept atau konstanta

b : Koefisien regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{1408 \times 76039 - 1377 \times 77544}{25 \times 76039 - (1377)^2} \\ &= \frac{107062912 - 106778088}{1900975 - 1896129} \\ &= \frac{284824}{4846} \\ &= 58,775 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{25 \times 77544 - 1377 \times 1408}{25 \times 76039 - (1377)^2} \\
 &= \frac{1938600 - 1938816}{1900975 - 1896129} \\
 &= \frac{216}{3438} \\
 &= 0,045
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Persamaan Regresi XY

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58.775	11.357		5.175	.008
	X	.045	.206	.045	2.213	.831

a. Dependent Variable:
Y

Hasil dari nilai output SPSS pada poin B didapatkan dengan nilai (*constant*) adalah 58,775 dan nilai Pendekatan *Realistic Mathematics Education* sebesar 0,045. Jadi, dapat disimpulkan: Kemampuan Berpikir Kritis = 58,775 + 0,045. *Realistic Mathematics Education* jika dijadikan rumus, $Y' = 58,775 + 0,045.X$

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai X (*Realistic Mathematics Education*) bertambah 1 maka nilai Y (Kemampuan Berpikir Kritis) akan bertambah 0,045.

4) Membuat Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan

dengan nilai R *square* (R^2). Untuk mencari nilai R *square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y (R_{yx}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{yx} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(25 \times 77544) - (1377 \times 1408)}{\sqrt{\{25 \times 76039 - (1377)^2\}\{25 \times 79488 - (1408)^2\}}} \\
 &= \frac{1900975 - 1896129}{\sqrt{(1900975 - 1896129)(1987200 - 1982464)}} \\
 &= \frac{4846}{\sqrt{22950656}} \\
 &= \frac{4846}{4790,684} \\
 &= 0,450
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi, kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (Pendekatan *Realistic Mathematics Education*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{yx} \text{ (square)} &= (R_{yx})^2 \times 100\% \\
 &= (0,450)^2 \times 100\% \\
 &= 0,203 \times 100\% = 20,3\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS 16.0 dapat dihasilkan:

Tabel 4.13 Analisis Regresi Ryx Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.410	2.86702

a. Predictors: (Constant), X

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.410	2.86702

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi (R_{yx}) adalah sebesar 0,450 dan R_{yx} (*square*) adalah 0,203. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹³

No.	Interval	Klasifikasi
1.	0,81 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
2.	0,61 – 0,80	Korelasi tinggi
3.	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4.	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
5.	0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah

Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai R_{yx} sebesar 0,450 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.13 diperoleh angka sebesar 0,450. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi pada kategori korelasi “sedang”, karena nilai R_{yx} masuk dalam rentang interval 0,41 – 0,60 (korelasi sedang).

Adapun dari nilai koefisien determinasi, nilai R_{yx} *square* sebesar 0,450 yang mengandung arti bahwa 45,0% variasi kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas V bisa dijelaskan oleh variasi Pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Sedangkan sisanya 55% lainnya

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 257

dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang disebutkan.

5) Mencari F_{hitung} (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai F_{hitung} digunakan rumus.

$$F_{regresi} = \frac{Ryx^2 / K}{(1 - Ryx^2) / (N - K - 1)}$$

$$F_{regresi} = \frac{0,450^2 / 1}{(1 - 0,450^2) / (25 - 1 - 1)}$$

$$= \frac{0,203 / 1}{0,954 / 23}$$

$$= \frac{0,203}{0,0346}$$

$$= 4,895$$

Dengan pengolahan data menggunakan SPSS 16.0, maka F_{hitung} diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji F_{hitung} Ryx

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.385	1	.385	4.895	.008 ^a
Residual	189.055	23	8.220		
Total	189.440	24			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan penghitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai F_{hitung} sebesar 4,895 mempunyai probabilitas (sig) 0,008. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,008 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis).

6) Menghitung t_{hitung} (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas v pada mata pelajaran matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{Ryx \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-Ryx^2}} \\
 &= \frac{0,450 \sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,450^2}} \\
 &= \frac{0,450 \sqrt{23}}{\sqrt{1-0,203}} \\
 &= \frac{0,450 \times 4,795}{\sqrt{0,954}} \\
 &= \frac{2,162}{0,977} \\
 &= 2,213
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang diperoleh tersebut dapat juga dilihat pada pengolahan SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.12 pada poin t garis Pendekatan *Realistic Mathematics Education* yaitu sebesar 2,213.

3. Analisis Lanjut

a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis deskriptif pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas v pada mata pelajaran matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} melalui uji pihak kiri didasarkan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka μ_1 diterima.

1) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Pendekatan *Realistic Mathematics Education*)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah:

Tabel 4.16 Uji Deskriptif Variabel X (Pendekatan *Realistic Mathematics Education*)

One-Sample Test

	Test Value = 55					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
RME	.141	24	.589	.08000	-1.0931	1.2531

Melihat tabel tersebut telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,141. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($25 - 1 = 24$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,711.¹⁴

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{-tabel} yaitu sebesar -1,711. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{-tabel}$. Berarti $0,141 > -1,711$ maka μ_1 diterima. Jadi, dapat diasumsikan bahwa Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus menerima μ_1 , karena dalam kenyataannya Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dalam kategori baik.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 372

2) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang Kemampuan Berpikir Kritis di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah:

**Tabel 4.17 Uji Deskriptif Variabel Y
(Kemampuan Berpikir Kritis)
One-Sample Test**

	Test Value = 56					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Berpikir Kritis	.569	24	.574	.32000	-.8397	1.4797

Melihat tabel tersebut telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,569. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($25 - 1 = 24$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,711.

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{-tabel} yaitu sebesar -1,711. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{-tabel}$. Berarti $0,569 > -1,711$ maka μ_1 diterima. Jadi, dapat diasumsikan bahwa kemampuan berpikir kritis di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus menerima μ_1 , karena dalam kenyataannya kemampuan berpikir kritis di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dalam kategori cukup baik.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif bisa digunakan dengan menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t (*partial*) dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan

pengujian hipotesis, maka menentukan dahulu rumusan masalah yang akan diuji hipotesiskan yaitu pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas v pada mata pelajaran matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

Sebelum melakukan pengujian, akan dibuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu $\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima).

1) Taraf signifikansi menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai R_{yx} sebesar 0,450. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 25$ didapatkan sebesar $r_{tabel} = 0,396$.¹⁵ Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagai berikut:

μ_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan r_{hitung} pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah ($0,396 < 0,450$) karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka μ_0 ditolak dan μ_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics*

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 373

Education terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V.

- 2) Taraf signifikansi menggunakan uji F_{regresi}

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,895. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut (25 - 2 - 1), maka didapatkan dk = 22. Jadi, F_{tabel} dengan dk 22 dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,44.¹⁶

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif diperoleh F_{hitung} pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah $(3,44 < 4,895)$ ¹⁷, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Maka μ_0 ditolak dan μ_1 diterima. jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V.

- 3) Taraf signifikansi menggunakan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,213. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga t_{tabel} yaitu dengan cara dk (25 - 1), maka didapatkan dk = 24. Jadi t_{tabel} dengan dk 24 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sebesar 1,711.¹⁸

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

$\mu_0 < \mu_1$ (μ_0 ditolak atau μ_1 diterima) dengan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan t_{hitung} pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah $(1,711 < 2,213)$ karena t_{hitung}

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 384

¹⁷ Lihat Lampiran

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 372

lebih besar dari t_{tabel} . Maka μ_0 ditolak dan μ_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V.

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* merupakan pendekatan pembelajaran khusus untuk pembelajaran matematika dimana peserta didik sebagai pusat dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* maka pembelajaran matematika akan lebih menarik dan bermakna serta tidak terlalu formal dan tidak terlalu abstrak dan dapat mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian terbukti melalui hasil angket penelitian yang telah dikerjakan peserta didik yang berjumlah 25 anak terdapat hasil kategori peserta didik yang baik 17 anak, cukup baik 7 anak, dan kurang baik 1 anak. Maka peneliti akan membahas sesuai judul dengan masing-masing rumusan masalah di antaranya yaitu:

1. Pelaksanaan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dan Kemampuan Berpikir Kritis oleh Peserta Didik Kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendekatan *Realistic Mathematics Education* sangat efektif dalam mendorong peserta didik kelas V di MI NU

Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,141 > -1,711$, sehingga Pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang ada di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif Pendekatan *Realistic Mathematics Education* di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus pada kenyataannya dalam kategori “baik”.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dengan diterapkannya Pendekatan *Realistic Mathematics Education* menjadikan peserta didik begitu antusias dan senang mengikuti pembelajaran seperti mengerjakan soal matematika di papan tulis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam Pendekatan *Realistic Mathematics Education*, khususnya dalam praktiknya adalah:

1) Persiapan

Selain menyiapkan masalah kontekstual, pendidik harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh peserta didik dalam menyelesaikannya.

2) Pembukaan

Peserta didik diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.

3) Proses pembelajaran

Peserta didik mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok. Setiap peserta didik atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan peserta didik atau kelompok lain memberi tanggapan terhadap hasil kerja peserta didik atau kelompok

penyaji. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi tanggapan sambil mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.

4) Penutup

Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, peserta didik diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran peserta didik harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.

Setelah selesai, maka langkah yang terakhir adalah mengevaluasi atau memberikan penilaian kepada peserta didik. Guru juga meminta peserta didik untuk senantiasa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya di luar sekolah. Sehingga ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat tersebar di kalangan masyarakat luas untuk diamalkan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan berpikir kritis sangat efektif dalam mengasah otak kiri pada peserta didik kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi kemampuan berpikir kritis di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar $0,569 > -1,711$, sehingga kemampuan berpikir kritis yang ada di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus sangat efektif untuk digunakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif kemampuan berpikir kritis yang ada di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus pada kenyataannya dalam kategori “cukup baik”.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, dengan adanya pengembangan kemampuan berpikir kritis, peserta didik dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.

3. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Dalam hal ini berarti Pendekatan *Realistic Mathematics Education* berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. Dengan taraf signifikansi uji t sebesar $2,213 > 1,711$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan dengan menggunakan uji F maka didapatkan $4,895 > 3,44$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

Kontribusi nilai pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus adalah sebesar 45,0% dengan persamaan regresi $Y' = 58,775 + 0,045.X$ yang artinya apabila penerapan pembelajaran dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* ditingkatkan, maka kemampuan berpikir kritis peserta didik juga akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai korelasi dari Pendekatan *Realistic Mathematics Education* berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik kelas V di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus sebesar 0,450 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,41 – 0,60 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “kategori sedang”.